

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan proyek juga mengalami kemajuan yang begitu cepat, tetapi juga ditemukannya pada keterbatasan sumber daya berkualitas yang tersedia. Dalam melaksanakan suatu pekerjaan, aktivitas pada pembangunan yang harus dikerjakan adalah memperjelas prioritas dan berusaha agar pengelolaan sumber daya dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mengraih hasil yang optimal. Sumber daya yang dimaksud antara lain tenaga kerja atau manusia, bahan material serta peralatan. (Yuanto et al., 2018)

Sumber daya sering kali minim dan tidak memenuhi harapan, Akibatnya pelaksanaan pekerjaan tidak dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan sebelumnya. Salah satu elemen yang memengaruhi adalah manusia, iklim, dan waktu kerja. Maka hasil kerja yang didapatkan kualitasnya tidak memadai dan produktivitasnya juga kurang memuaskan. (Asher Prasetyo et al., 2017)

Proyek pembangunan pasar ini memiliki dua kategori pembagian pasar yang memiliki tujuan yang berbeda. Pasar yang dimaksud yaitu pasar kering dan pasar basah. Pembangunan pasar sungai rumbai merupakan Proyek konstruksi yang kegiatannya sementara dengan tujuan yang jelas serta memiliki waktu dan sumber daya. Untuk menyelesaikan suatu pembangunan konstruksi, pengawasan diperlukan selama proses pembangunan untuk memastikan semua berjalan dengan rencana. Proyek konstruksi adalah salah satu kegiatan yang hasil pekerjaannya dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja dan alat.

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang dilakukan salah satunya pekerjaan plat lantai dasar. Plat lantai dasar adalah lantai terendah pada bangunan yang posisinya langsung diatas tanah, pekerjaan plat lantai dasar meliputi pekerjaan urugan tanah bawah lantai, urugan pasir bawah lantai, pekerjaan pembesian dan pekerjaan pengecoran.

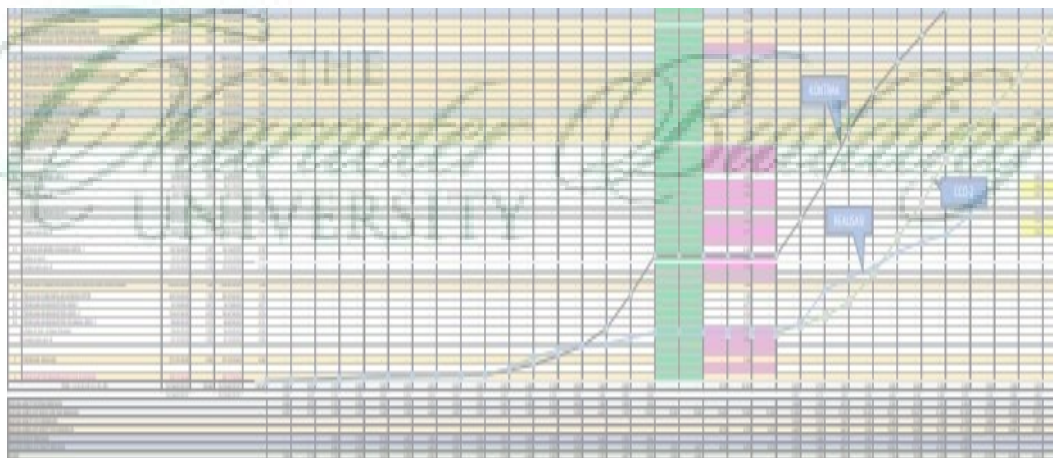
Kegiatan pengukuran dan pemeriksaan terhadap hasil akhir pekerjaan oleh konsultan manajemen konstruksi sebagai bukti perkembangan pekerjaan tersebut. Adapun pekerjaan pengawasan yang dilakukan setiap hari untuk pengambilan sampel pekerjaan berupa proses peta monitoring. Kegiatan ini dilakukan sebagai bukti pendukung pengawasan menggunakan peta monitoring pekerjaan yang digunakan dalam melacak perkembangan pekerjaan yang sudah siap dikerjakan.

Tindakan ini dilakukan berlandaskan kurva s yang pada pekerjaan selesai menyimpang antara rencana bobot mingguan *contract change order* dengan realisasi bobot mingguan sehingga terjadi deviasi pekerjaan yang minus. Hal ini terjadi yang diakibatkan kurang terpantaunya tingkat produktivitas pekerja dan alat. Sehingga begitu diperlukannya sebuah data pendukung yang dapat membantu mengetahui perkembangan pekerjaan yang ada dilapangan dengan kategori sudah diperiksa oleh konsultan MK.

Produktivitas tenaga kerja tidak yang konstan. Produktivitas tenaga kerja bisa Berganti ganti dari masa ke masa. Tinggi rendahnya produktivitas Sebagai pekerja lapangan, perlu diperhatikan agar bisa ditentukan sistem kerja yang tepat serta jumlah tenaga kerja yang diperlukan, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan harapan.(Rondius, 2012)

Mengukur produktivitas tenaga kerja tidaklah mudah dilakukan dengan tepat dan memerlukan banyak tenaga serta biaya. Karena itu, pengukuran produktivitas tenaga kerja dalam konstruksi bisa dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya adalah metode pengambilan sampel kerja. Sampling kerja umumnya dapat didefinisikan sebagai sebuah metode yang melibatkan banyak pengamatan instan dalam rentang waktu tertentu terhadap sekelompok pekerja, mesin, atau proses. (Asher Prasetyo et al., 2017). Adapun sampel pekerjaan yang dilakukan yaitu peta monitoring, surat jalan truk mixer bentuk dokumentasi, *shop drawing*, dan *time schedule* bentuk pdf, *bill of quantity*.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan melakukan perhitungan produktivitas pekerjaan plat lantai dasar dengan metode *work sampling*. Perhitungan ini dilaksanakan dari sisi manajemen konstruksi. Maka penulis tertarik untuk melakukan perhitungan yang berkaitan dengan produktivitas proyek yang berjudul **“Produktivitas Pada Pekerjaan Plat Lantai Dasar Menggunakan Metode *Work Sampling* Pembangunan Pasar Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat”**.



Gambar 1. 1 Kurva s

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya data pendukung dalam membantu melacak perkembangan pekerjaan yang dilakukan dari sisi pemeriksaan pekerjaan.
2. Kurang terpantaunya tingkat produktivitas pekerja dan alat di lapangan.
3. Rencana pekerjaan mingguan *contract change order* melalui kurva s dengan realisasi bobot mingguan terjadi deviasi pekerjaan yang minus.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dari penelitian sebagai berikut

1. Berapakah nilai produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan plat lantai?
2. Berapakah nilai produktivitas alat pada pekerjaan plat lantai?
3. Apakah metode pendekatan *work sampling* dapat menemukan dan mengukur Produktivitas kerja di lapangan pada pekerjaan plat lantai?

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas produktivitas pada pekerjaan plat lantai dasar pada pembangunan pasar sungai rumbai kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat dengan metode *work sampling* dan waktu pengamatan berlangsung selama magang.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada produktivitas alat berat dan pekerja sehingga tidak membahas pada aspek anggaran pembangunan.

3. Data yang dianalisis meliputi peta monitoring, surat jalan truk *mixer* bentuk dokumentasi, gambar struktur pasar kering, volume pekerjaan, dan menggunakan media alat microsoft excel untuk perhitungan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan plat lantai dasar
2. Untuk mengetahui produktivitas alat berat pada pekerjaan plat lantai dasar
3. Untuk mengetahui produktivitas pekerjaan plat lantai dasar dengan metode *work sampling* pemetaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi konsultan manajemen konstruksi: memberikan data tentang *efisiensi* kerja tenaga kerja dan alat dilapangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pelaksanaan dan pengawasan pelaksanaan pembangunan secara lebih *efektif*.
2. Bagi dosen: dapat memberikan wawasan terkait metode *work sampling* pada pembangunan konstruksi yang dapat menghitung tingkat produktivitas alat berat dan pekerja.
3. Bagi penulis: Sebagai pengetahuan perhitungan produktivitas sumber daya metode *work sampling* yang dibutuhkan pada pekerjaan konstruksi dan dapat membantu penulis dalam menyusun durasi pekerjaan ketika sudah bekerja di dunia konstruksi.